

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana dan prasarana transportasi mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan suatu wilayah. Dengan adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai maka akan memperlancar arus lalu lintas, sehingga pergerakan masyarakat serta distribusi barang dan jasa akan berjalan lancar. Hal ini tentunya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu diperlukan sarana dan prasarana transportasi yang efisien.

Salah satu prasarana transportasi adalah jalan yang merupakan faktor penunjang lancarnya transportasi dan pertumbuhan suatu wilayah. Perlunya pembangunan jalan yang berguna untuk menghubungkan suatu wilayah ke wilayah lainnya, memudahkan aksesibilitas bagi suatu daerah, bahkan membuka suatu daerah yang tertutup menjadi daerah yang berkembang.

Pertumbuhan kendaraan di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, ditambah juga pertumbuhan dan perkembangan penduduk di wilayah pemukiman dan industri. Serta pertumbuhan angkutan barang serta angkutan penumpang antar kota dan provinsi yang melalui Provinsi Sumatera Selatan, maka untuk dapat mengatasi pertumbuhan kendaraan dan volume angkutan barang serta penumpang tersebut, suatu daerah harus mempunyai prasarana jalan yang dapat menampung lalu lintas yang ada.

Mengingat pentingnya jalan tersebut sebagai salah satu prasarana transportasi yang mendukung perkembangan suatu wilayah, maka upaya pemerintah dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun Jalan Lintas Sumatera Ruas Jalan Kota Pagar Alam – Muara Pinang. Dengan adanya pembangunan jalan ini, diharapkan meningkatkan aksesibilitas masyarakat baik perekonomian maupun pembangunan daerah sekitarnya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar Jalan Lintas Sumatera Ruas Jalan Kota Pagar Alam – Muara Pinang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Perencanaan pembangunan jalan ini bertujuan untuk akses transportasi lalu lintas darat. Dengan adanya jalan ini akan meningkatkan pembangunan diberbagai bidang meliputi bidang ekonomi, sosial dan budaya. Pembangunan jalan ini juga akan meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat sekitar.

Adapun manfaat dari pembangunan jalan ini adalah memberikan layanan jalan yang aman dan nyaman, menghemat Biaya Operasional Kendaraan dan memperlancar arus lalu lintas pada daerah sekitar.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam pembuatan skripsi ini adalah sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang ditempuh penulis, yaitu Perencanaan Jalan dan Jembatan, dengan judul Skripsi “Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Ruas Jalan Kota Pagar Alam – Muara Pinang Provinsi Sumatera Selatan STA 22+750 – STA 28+650 “.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi bahasan, karena konstruksi jembatan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan menjadi :

1. Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Ruas Jalan Provinsi Sumatra Selatan
2. Perencanaan tebal perkerasan jalan kaku (*Rigid Pavement*)
3. Perencanaan *Box culvert* dan drainase
4. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya dan Rekapitulasi
5. Manajemen proyek yang meliputi *Network Planning* (NWP), *Barchart* dan Kurva

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis membagi beberapa kerangka yang disusun sesuai bab per bab dengan tujuan masalah yang akan diuraikan lebih terarah dan mudah diikuti, secara umum sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I - PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang penyusunan tugas akhir, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II - LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang pengertian, teori-teori dasar perencanaan, kriteria perencanaan, dasar perencanaan geometric, perencanaan tebal perkerasan jalan,

perencanaan *box culvert* dan drainase serta pustaka-pustaka yang relevan dengan Skripsi ini.

BAB III - PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada bab ini menguraikan tentang perhitungan perencanaan geometrik jalan yang meliputi perhitungan alinyemen horizontal, perhitungan alinyemen vertikal, perhitungan tebal perkerasan dan perencanaan *box culvert* dan drainase.

BAB IV – MANAJEMEN

Pada bab ini membahas tentang Daftar Analisa Harga Satuan, Rencana Anggaran Biaya dan Rekapitulasi, *Network Planning* (NWP), *Barchart*, dan Kurva S.

BAB V- PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rekapitulasi yang disajikan secara singkat, yang juga merupakan jawaban dari permasalahan dalam tugas akhir ini.